

## **Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Horizontal Melalui Media Virtual Pasca Pandemi Covid-19 Guru SMP Bersinar Selambo, Provinsi Sumatera Utara**

**1Ikwan Lubis, 2 A.M Hatuaon Sihite, 3Maringan Sianturi, 4Nurin Natiqoh Lubis**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Budi Darma

Email: [Ikwanlubisemm@gmail.com](mailto:Ikwanlubisemm@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The Covid-19 pandemic has brought significant changes in various aspects of life, including in the way of communicating in an educational environment. Teachers at SMP Bersinar Selambo, North Sumatra Province, are faced with the challenge of maintaining effective horizontal communication amid the transition from face-to-face communication to virtual media. This community service program aims to improve horizontal communication skills between teachers through the use of virtual media after the Covid-19 pandemic. This activity was carried out by providing training and mentoring to teachers regarding the use of various virtual communication platforms, such as video conferencing applications and online collaboration tools. Through a participatory approach, the program also identifies the barriers teachers face in adapting to new technologies and offers solutions to improve their digital skills. The results of this program show a significant improvement in communication and collaboration skills between teachers, as well as a decrease in barriers to the use of communication technology. The conclusion of this community service activity is that improving digital skills and understanding of virtual media effectively supports better horizontal communication among SMP Bersinar Selambo teachers. This program is expected to be a model for other schools facing similar challenges, as well as contribute to creating an adaptive and collaborative educational environment in the digital era.

**Keywords:** Covid-19, Horizontal Communication, Face-to-Face Communication, Virtual Media

Copyright © 2024 Marsipature Hutanabe.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### **PENDAHULUAN**

Manusia sebagai mahluk sosial menjadikan komunikasi sebagai media untuk berinteraksi dan bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Secara umum komunikasi dipahami sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh minimal dua orang komunikasi. Kegiatan yang dilakukan dalam proses komunikasi lazimnya memuat tentang percakapan secara tatap muka maupun bertukar informasi/pesan melalui ponsel pintar, hingga berbicara jarak jauh melalui saluran telepon ini semua merupakan beberapa contoh nyata dari sistem komunikasi horizontal di era teknologi informasi.

Komunikasi pada hakikatnya dapat dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu komunikasi horizontal dan komunikasi Vertikal. Komunikasi horizontal merupakan komunikasi yang mengacu pada penggunaan bahasa secara lisan atau penyampaian informasi maupun gagasan antara satu karyawan/pegawai dengan karyawan/pegawai yang lain pada level manajemen yang sama sedangkan komunikasi Vertikal dipahami sebagai sebuah komunikasi yang terjadi antara atasan dan bawahan atau sebaliknya melakukan komunikasi dari bawahan ke atasan secara vertikal.

Pentingnya keterampilan komunikasi Horizontal atau sejajar merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap individu di era teknologi informasi saat ini. Kecakapan komunikasi akan meningkatkan kualitas dan kwantitas individu baik dalam kehidupan sosial maupun dalam dunia kerja. Persaingan di dunia kerja menuntut seseorang agar memiliki kelebihan atau

keunggulan dalam suatu bidang tertentu, sehingga kelebihan atau keunggulan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menduduki jabatan tertentu. Salah satu kelebihan atau keunggulannya yang penting untuk ditingkatkan dalam membangun citra pribadi (personal brand) adalah kemampuan komunikasi Horizontal. Hal ini dikuatkan Hasil survei yang dilakukan oleh peneliti tentang komunikasi horizontal seperti yang tertera secara detail, dari 25 kelompok guru-guru Universitas Ciputra angkatan tahun 2013 Jurusan IBM yang dibentuk pada semester 2 hanya 12 kelompok yang dapat terus berjalan baik tanpa merubah model bisnis dan komunikasi antar anggota kelompok dirasakan berjalan dengan baik. Data tersebut menunjukkan bahwa hanya 49% kelompok yang memiliki kinerja & komunikasi yang baik. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana peranan komunikasi horizontal terhadap peningkatan kinerja pada Prime Sauce? Berdasarkan masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan komunikasi horizontal terhadap peningkatan kinerja pada Prime Sauce.

Literasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi faktor penting dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Kompetensi dan literasi dalam menggunakan komputer dan berselancar di dunia maya menjadi keterampilan dasar yang diperlukan dalam pelaksanaan perkuliahan [1]. Lebih lanjut, menyatakan bahwa kompetensi dan tingkatan literasi TIK berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Sementara itu, literasi TIK yang lebih spesifik pada penggunaan media digital oleh karenanya, peningkatan dan standarisasi pengajar dan pembelajar dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi perlu diupayakan oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh.[2]

SMP BERSINAR adalah SMP (swasta) yang terletak di di Jl Dusun III, Ampelas Deli Serdang Selambo, Propinsi Sumatera Utara, yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang mengupayakan peserta didik untuk cerdas dalam iman, ilmu, dan amal. SMP Bersinar Selambo juga mengupayakan peserta didik untuk unggul dalam prestasi disekolah dan diluar sekolah dan mengupayakan peserta didik untuk kreatif dalam pengembangan potensi diri, kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Melihat penomena yang berkembang di era teknologi informasi saat ini dan pentingnya kemampuan komunikasi horizontal dalam membangun citra pribadi (personal brand), maka dirasa perlu melakukan kalaborasi dengan SMP Bersinar Selambodalam upaya meningkatkan komunikasi horizontal. Hal ini selaras dengan salah satu visi dan misi SMP Bersinar Selambo untuk memberikan penyuluhan serta pemahaman kepada masyarakat besarnya peranan SMP Bersinar Selambo dalam menyiapkan ketangguhan peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan mengembangkan pengabdian dalam mengupayakan untuk menumbuh kembangkan kemandirian peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berwirausaha.

Pentingnya kemampuan komunikasi horizontal merupakan hal yang harus dimiliki olehguru-guru SMP Bersinar Selambo. Hal ini dikarenakan kemampuan komunikasi horizontal merupakan salah satu kompetensi guru-guru yang bisa digunakan sebagai medium dalam proses interaksi dengan masyarakat sebagai salah satu upaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya peranan SMP Bersinar Selambo dalam menyiapkan ketangguhan peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan mengembangkan pengabdian dalam mengupayakan untuk menumbuh kembangkan kemandirian peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berwirausaha.

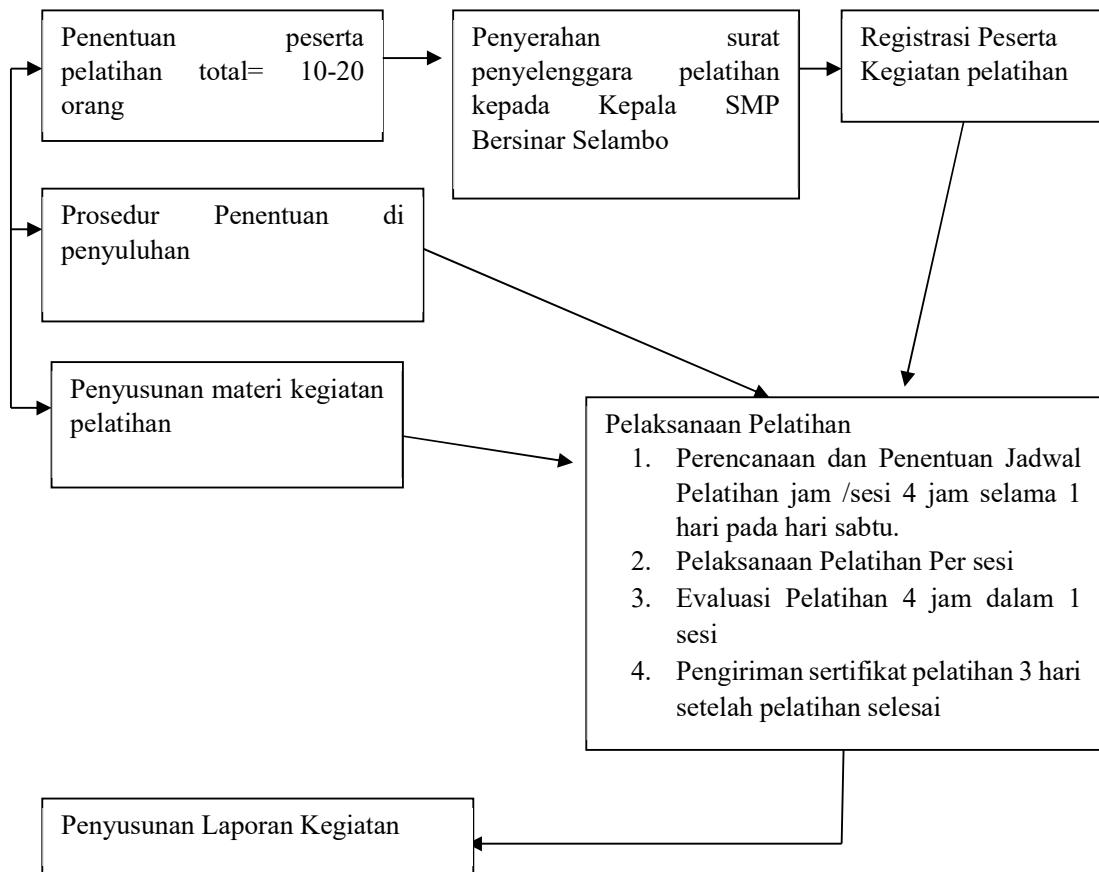
. Belakangan ini sedikit sekali guru-guru yang mampu mengimplementasikan kemampuan komunikasi horizontal bukan saja secara personal tetapi juga secara teamwork,

hal ini sangat berdampak terhadap kepribadian guru-guru dalam bersosialisasi baik di lingkungan kampus maupun ditengah-tengah masyarakat. Guru-guru idealnya harus dapat mengimplementasikan kemampuan komunikasi horizontal baik secara teori maupun secara praktis, untuk itu perlu pemahaman yang komprehensif dan aktual, salah satu prinsip yang jarang dimiliki seorang guru-guru yang baik adalah kurangnya integritas dalam bersosialisasi dilingkungan kampus.

Untuk mencari solusi di atas, maka diadakan pelatihan peningkatan kemampuan komunikasi horizontal baik dalam bentuk praktis maupun pemahaman teoritis yang diadakan melalui penyuluhan, pelatihan ini akan diadakan pada bulan Februari 2024.

## METODE

Pelaksanaan program pelatihan ini akhirnya memilih format pelaksanaan langsung selama 3 hari pelatihan tersebut hanya 6 jam mengingat keterbatasan waktu para guru-guru yang tergabung dalam SMP Swasta Bersinar Selambo, Propinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada hari Kamis, 8 Pebruari 2024.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Dalam melakukan kegiatan pengabdian, diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan yang diharapkan. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan yaitu :

- Melakukan koordinasi dengan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Budi Darma untuk persetujuan pelaksanaan kegiatan.

- b. Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada Kep Sek SMP Bersinar Selambo, Propinsi Sumatera Utara serta seluruh guru-guru SMP Bersinar Selambo Propinsi Sumatera Utara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Realisasi Pemecahan Masalah**

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

1. Melakukan studi pustaka tentang berbagai cara menyelenggarakan pelatihan.
2. Melakukan persiapan Webinar untuk pelatihan.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama- sama tim pelaksana
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### **B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Kamis dari jam 08.15 s.d 10.30 WIB, dengan dihadiri 37 orang peserta Guru-guru dan Siswa/siswi SMP Bersinar Selambo, Propinsi Sumatera Utara. Kegiatan berupa penyampaian materi dalam bentuk Webinar.



Gambar 2. Foto Bersama Dengan Guru-Guru SMP Bersinar Selambo

### **C. Peserta Pelatihan**

Peserta Pelatihan berjumlah 37 orang yang dipilih adalah guru-guru dan siswa/siswi yang berada di Wilayah SMP Bersinar Selambo, Propinsi Sumatera Utara.,

### **D. Evaluasi Keberhasilan**

Kegitan pengabdian ini memiliki relevansi dengan situasi yang berkembang di lapangan. Berdasarkan hasil survey sebelum pelatihan, mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi Horizontal pada masa pandemi masih rendah. Sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan mahasiswa di lingkungan kampus dapat memiliki memiliki kemampuan komunikasi horizontal dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam penyelenggaraan pelatihan tentang kemampuan komunikasi Horizontal pasca pandemi Covid 19 menjadi meningkat. Kemampuan komunikasi Horizontal guru-guru dan siswa pasca pandemi Covid 19 semakin meningkat. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka

selanjutnya perlu: Mengadakan pelatihan serupa di daerah yang lain serta khalayak sasaran yang berbeda pula yang lebih luas dengan bekerjama dengan instansi terkait. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga Guru-guru dan siswa benar-benar dapat mempraktikkan pelatihan ini di sekolah masing-masing.

## **REFERENSI**

- M. Mufid, Etika dan Filsafat Komunikasi, 1st ed. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2009.
- Kurniawan, I., Humam, Q. A., Chairunisa, A. F., Zharfani, G. N., Salsabila, A., Putri, A., ... & Fauziah, J. N. (2023). Hakikat, Etika, dan Filsafat Komunikasi dalam Dinamika Sosial. Mahakarya Citra Utama Group.
- Paujiah, J., Humairah, M. E., Az-Zahra, V. N., Anes, G., Wiratama, A., Putri, B. M. D., ... & Zildani, H. (2023). *Etika dan Filsafat Komunikasi dalam Realita Sosial*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Winarti, S. (2022). Komunikasi Virtual Pengguna Game Online Mobile Legends Hereuy Squad (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- W. Triwibowo, "Gagap 3 Aspek Vital: kuliah online di tengah Covid-19 bisa perparah gap akses pembelajaran bermutu bagi guru-guru miskin.[online]."  
<https://theconversation.com/amp/gagap-3-aspek-vital-kuliah-online-di-tengah-covid-19-bisaperparah-gap-akses-pembelajaran-bermutu-bagi-guru-guru-miskin-134933>.
- Diana, D., & Misran, M. (2021). Peran Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan. Kelola: Journal of Islamic Education Management, 6(1), 1-8.
- T. Shopova, Digital Literacy of Students and Its Improvement atthe University. Journal of Efficiency and Responsibility in Education and Science, 2014.
- M. B. Bunggi, "Sosiologi Komunikasi," p. 25, 2006.
- HERIKA, H. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA VIRTUAL MAP EDUCATION BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) PADA MATERI BARISAN DAN DERET KELAS XI DI SMA NEGERI 3 SUNGAI KAKAP (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- O. U. Effendy, Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti, 2007.
- I. H. Khotimah, "Komunikasi verbal dan non verbal dalam diklat," Komun. Verbal dan Non Verbal Dalam Diklat, no. November, pp. 1–16, 2019.
- O. U. Effendy, Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti, 2007.
- S. Julaeha, "Virtual Learning: Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," Maj. Ilm. Pembelajaran, vol. 7, no. 2, p. 3, 2011.
- N. Arresti and A. Hamid, "Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris," J. Teknol. Inf. Komun. Dalam Pendidik., vol. 2, no. 1, 2015, doi: 10.24114/jtikp.v2i1.3284.
- Mustofa, M. B., Wuryan, S., Aristina, S., & Vandira, S. N. (2021). Komunikasi Vertikal dan Horizontal dalam Upaya Membentuk Gaya Kepemimpinan yang Demokratis Sesuai Prinsip Islam di Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung. Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 5(1), 1-15.
- irfan Siregar, M., Syafira, D., Sahputra, D., & Efendi, Y. (2023). Penerapan Teknologi Virtual Reality Berbasis Mobile Sebagai Media Edukasi Tentang Bakteri dan Virus. SATIN-Sains dan Teknologi Informasi, 9(2), 145-154.
- Rambe, S., Simbolon, M. B., alamin Hasibuan, R. L., Safika, N., & Simamora, I. Y. (2024). Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 4503-4510.